BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Perusahaan

Jasa Marga berdiri dengan nama PT Jasa Marga (Indonesia Highway Corporation) berdasarkan Akta Nomor 1 tanggal 1 Maret 1978, yang kemudian mengalami perubahan menjadi PT Jasa Marga (Persero) berdasarkan Akta Nomor 187 pada tanggal 19 Mei 1981 di hadapan notaries Kartini Muljadi, SH. Pendirian Jasa Marga telah sesuai dengan Undang Undang nomor 9 tahun 1969, tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang Nomor 1 Tahun 1969 tentang Bentuk-bentuk Usaha Negara menjadi Undang Undang, PP Nomor 12 Tahun 1969 tentang Perusahaan Jasa Marga (Persero) dan PP nomor 4 Tahun 1978 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia dalam Pendirian Perusahaan Jasa Marga (Persero) di bidang Pengelolaan, Pemeliharaan dan Pengadaan Jaringan Jalan Tol serta Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/KMK 06/1978 tanggal 27 februari 1978 tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan PT Jasa Marga (Persero) di bidang jalan tol. Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 27 tanggal 12 September 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Oleh karena Perseroan akan mengembangkan skala usaha melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat. Berdasarkan akta tersebut, nama Perseroan di

ubah menjadi “Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jasa Marga (Indonesia Highway Corporatama) Tbk” atau disingkat“PT Jasa Marga (Persero) Tbk.”

Dua bulan kemudian tepatnya tanggal 12 November 2007, Jasa Marga telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia untuk menjadi perusahaan terbuka, dimana Pemerintah melepaskan 30% sahamnya kepada masyarakat.

4.1.2 Jenis Usaha

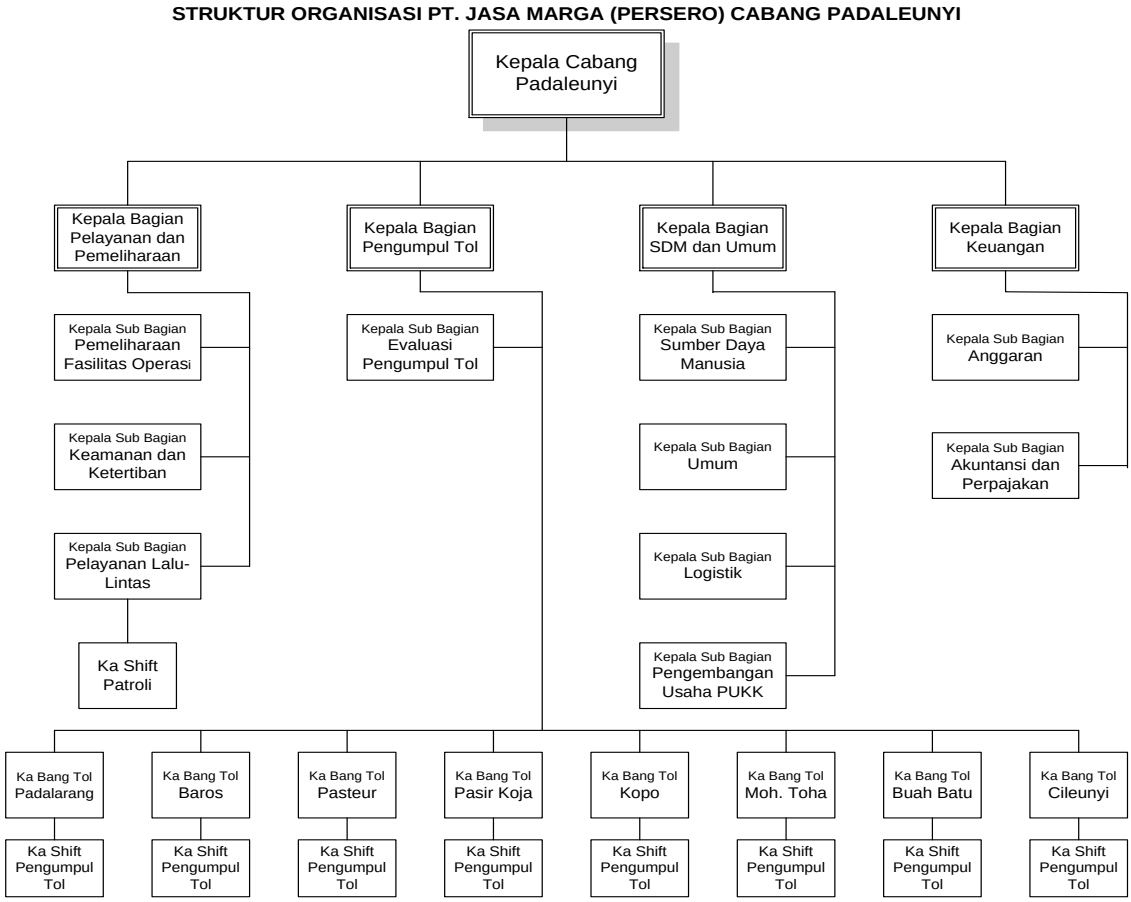
Jasa Marga adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang penyelenggara jasa jalan tol. Perusahaan ini dibentuk pada tahun 1978 setelah jalan tol pertama, yang menghubungkan Jakarta-Bogor selesai dibangun.

Sebagai perusahaan jalan tol pertama di Indonesia, dengan pengalaman lebih dari 38 tahun dalam membangun dan mengoperasikan jalan tol, saat ini Jasa Marga adalah pemimpin dalammengelola lebih dari 531 km jalan tol atau 76% dari total jalan tol di Indonesia.

Sebagai perusahaan infrastruktur penyedia jalan tol, keberadaan Jasa Marga sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas. Pertumbuhan penjualan kendaraan yang tinggi serta kebijakan otoritas pengatur jalan tol yang semakin kondusif akan membuat posisi Jasa Marga semakin kuat dalam industri jalan tol di Indonesia.

4.1.3 Struktur Organisani

Struktur adalah Badan (teoritis) yang terdiri atas unsur-unsur yang berhubungan satu sama lain dalam satu kesatuan. Organisasi adalah suatu kelompok orang dalam suatu wadah untuk tujuan bersama. Struktur organisasi yang baik adalah yang di dalamnya menggambarkan tugas dan wewenang yang harus dijalankan sesuai dengan posisinya dalam perusahaan tersebut. Hal ini penting agar tidak terjadinya penyerobotan wewenang dan pelemparan tanggung jawab oleh dan kepada orang atau bagian lain.



Sumber :http://www.jasamarga.com/profil-perusahaan/struktur-organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT Jasa Marga

4.1.4 Deskripsi Jabatan

Adapun deskripsi jabatan pada PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Padaleunyi-Citarum sesuai dengan keputusan Direksi PT. Jasa Marga Nomor: 133/KPTS/2001 adalah sebagai berikut.

1. Kepala Cabang

   Fungsi pokok :Menyelenggarakan kegiatan operasi cabang yang meliputi: pengelolaan SDM beserta sarana pendukungnya, operasional pengumpul tol, perencanaan, pembangunan, pelayanan dan pemeliharaan jalan tol.

2. KepalaBagianSumberDayaManusiadanUmum.

   Fungsi pokok : Melaksanakan kegiatan pengelolaan SDM, ketatausahaan, pengadaan barang/jasa, pengembangan usaha dan pembinaan usaha kecil dan koperasi di lingkungan cabang.

3. Kepala Sub Bagian Sumber Daya Manusia.

   Melakukan kegiatan fungsi administrasi kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia serta hubungan masyarakat di cabang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Kepala Sub BagianUmum

   Fungsi pokok :Melakukan kegiatan ketatausahaan dan kerumah tanggaan cabang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5. Kepala Sub Bagian Logistik.

   Fungsi pokok :Melakukan kegiatan berupa pengadaan barang/jasa dan administrasi barang, tanah dan bangunan cabang.

6. Kepala Sub Bagian Pengembangan Usaha dan Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi

Fungsi pokok : Melakukan kegiatan pengembangan usaha yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol di cabang serta pembinaan usaha kecil dan koperasi yang berlokasi di sekitar cabang.

7. Kepala Bagian Keuangan

   Fungsi pokok :Melaksanakan kegiatan dalam bidang keuangan dan akuntansi serta perpajakan untuk mendukung kelancaran operasional cabang sesuai dengan tatalaksana, peraturan dan tingkat kewenangan yang telah ditetapkan.

8. Kepala Sub Bagian Anggaran.

   Fungsi pokok :

   Melaksanakan kegiatan penyusunan dan pengendalian rencana kerja dan anggaran tahunan cabang serta pengelolaan dana operasi/kerja cabang sesuai dengan pedoman/tatalaksana dan tingkat kewenangan yang telah ditetapkan.

9. Kepala Sub Bagian Akuntansi dan Perpajakan.

   Fungsi pokok :Melaksanakan kegiatan pembukuan transaksi keuangan dan perhitungan pajak sesuai dengan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan serta menyusun laporan keuangan cabang.

4.2 Pembahasan Penelitian

4.2.1 Perkembangan Pendapatan usaha dan Total Aktiva lancer Pada Tahun 2010-2015 Pada PT Jasa Marga

Perhitungan total aktiva lancar perusahaan untuk mengetahui perkembangan perusahaan kerja yang cukup atau tidak, dimana tahun 2010 ditetapkan sebagai tahun

dasar yang dimana nantinya akan dibandingkan dengan tahun yang di analisis yaitu tahun 2010-2015 untuk di lihat penurunan dan kenaikan pada setiap tahunnya.

Tabel 4.2.1

Perhitungan Perkembangan Pendapatan usaha dan Total Aktiva lancar

Tahun	Pendapatan	Total aktiva lancar	Pendapatan usaha / total aktiva lancar	(TAT) %	Perkembangan
2010	4.378.584.303	4.090.109.189	4.378.584.303 / 4.090.109.189	1,07	-
2011	4.960.472.520	3.966.740.522	4.960.472.520 / 3.966.740.522	1,98	0,91
2012	9.070.219.079	4.531.117.154	9.070.219.079 / 4.531.117.154	2,00	0,02
2013	10.271.467.635	3.788.304.387	10.271.467.635 / 3.788.304.387	2,71	0,71
2014	9.175.319.005	3.641.317.714	9.175.319.005 / 3.641.317.714	2,52	(0,19)
2015	9.848.242.050	3.729.046.503	9.848.242.050 / 3.729.046.503	2,64	0,12

Sumber :laporan keuangan PT Jasa Marga (dalam ribuan rupiah)

Fluktuasi adalah perubahan naik turunnya suatu variabel yang terjadi sebagai akibat dari mekanisme perusahaan.

Pada tabel perkembangan Pendapatan usaha dan Total Aktiva lancar diatas PT Jasa Marga terjadi penurunan pada tahun 2014. Mengalami kenaikan tertinggi pada tahun 2013. Meningkatnya jumlah TAT karena adanya volume kendaraan menggunakan jalan tol yang tinggi, sedangkan akibat penurunan dikarenakan adanya kendala perusahaan dan hambatan perbaikan jalan tol maupun kesalahan teknis yang ada pada perusahaan.

4.2.2 Analisis Total Asset Turnover Pada Tahun 2010-2015 pada PT Jasa Marga.

Perhitungan total asset turnover perusahaan untuk menganalisis perusahaan kerja yang cukup atau tidak, dimana tahun 2010 ditetapkan sebagai tahun dasar yang dimana nantinya akan dibandingkan dengan tahun yang dianalisis yaitu tahun 2010-2015 untuk di lihat penurunan dan kenaikan pada setiap tahunnya

Tabel 4.2.2

Perhitungan Total Asset Turnover

Tahun	= pendapatan usaha / total aktiva lancar (dalam ribuan rupiah)	Total asset turnover (%)
2010	4.378.584.303 / 4.090.109.189	= 1,07
2011	4.960.472.520 / 3.966.740.522	= 1,98

2012	9.070.219.079 / 4.531.117.154	= 2,00
2013	10.271.467.635 / 3.788.304.387	= 2,71
2014	9.175.319.005 / 3.641.317.714	= 2,52
2015	9.848.242.050 / 3.729.046.503	= 2,64

Sumber : laporan keuangan PT Jasa Marga (dalam ribuan rupiah)

Total Asset Turnover (TAT) merupakan bagian dari rasio aktivitas. Rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan usaha berdasarkan asset lancar yang dimiliki perusahaan. Pendapatan PT Jasa Marga terdiri dari pendapatan tol dan pendapatan lainnya.

Menurut Harahap (2009:309), semakin besar rasio ini semakin baik karena perusahaan tersebut dianggap efektif dalam mengelola asetnya. Pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 Total Asset Turnover mengalami kenaikan dan penurunan, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pada tahun 2010 sampai ke tahun 2011 Total Asset Turnover mengalami kenaikan sebesar 0,98 hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya pendapatan usaha pada tahun tersebut.

b. Pada tahun 2011 PT. Jasa Marga mengalami penurunan total aktiva lancar sebesar 3.966.740.522 yang disebabkan oleh penurunan kas. Namun tidak begitu berpengaruh karena pada tahun yang sama mengalami kenaikan pada pendapatan usaha yang cukup tinggi yaitu sebesar 4.960.472.520. Pada tahun 2011 diperkirakan mencapai 1,07 miliar kendaraan, naik 13,45%, dibandingkan dengan volume lalu lintas transaksi tahun 2010, sebesar 949,58 juta kendaraan.

c. Pada tahun 2012 PT. Jasa Marga mengalami kenaikan TAT sebesar 2,00% hal ini disebabkan pendapatan usaha naik karena Volume transaksi tahun 2012 mencapai 1.2 milyar kendaraan atau naik 10,04% dibandingkan tahun 2011 yang mencapai 1,07 milyar kendaraan. Pada tahun 2012 juga mengalami kenaikan aktiva lancar yang disebabkan kenaikan investasi jangka pendek meningkat.

d. Pada tahun 2013 mengalami kenaikan TAT sebesar 2,71% dari tahun 2012 sebesar 2,00 yang di karenakan kenaikan tarif pada 11 ruas tol membuat total aktiva lancar naik karena kas bertambah. Kenaikan tarif tol juga berdampak pada kenakan pendapatan usaha, menjadi 10.271.467.635 dibandingkan tahun 2012 yang hanya sebesar 9.070.219.097.

e. Pada tahun 2014 mengalami penurunan TAT sebesar 2,52% dari kenaikan TAT tahun 2013 yaitu sebesar 2,71% hal ini disebabkan sepanjang tahun 2014 ada kendala pada pembetulan sejumlah ruas tol sehingga menghambat penggunaan jalan tol, yang berakibat berkurangnya volume kendaraan.

Sehingga berkurangnya pendapatan usaha, pada tahun 2014 juga mengalami penurunan total aktiva lancar karena berkurangnya investasti jangka pendek.

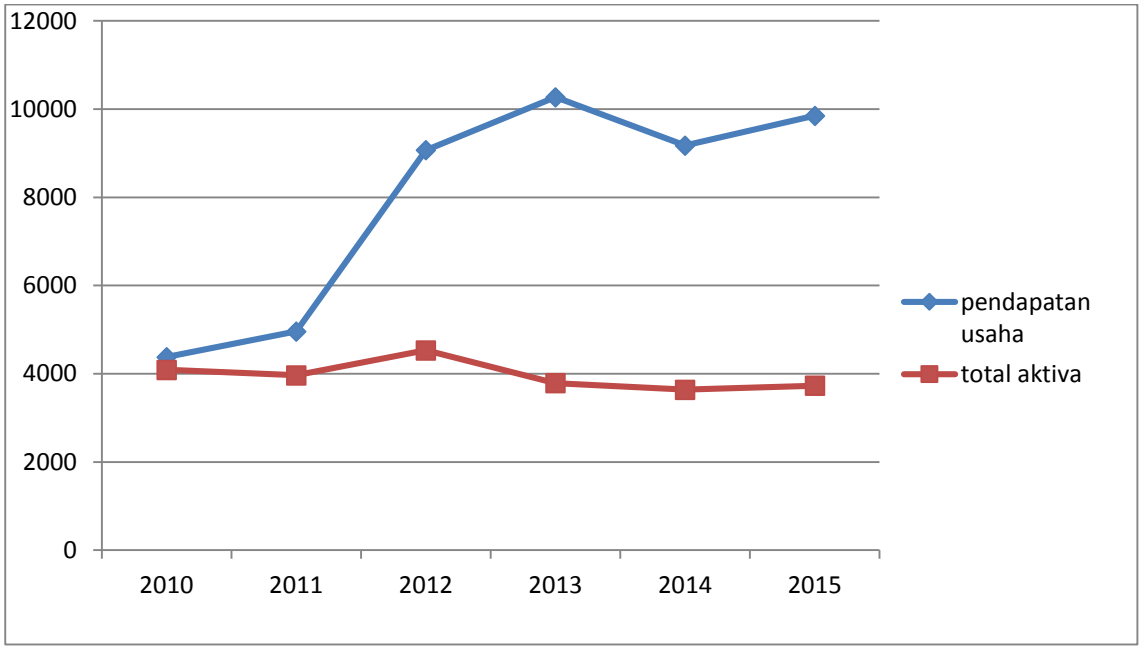
f. Pada tahun 2015 kembali mengalami kenaiakan sebesar 2,64 hal ini disebabkan pada tahun tersebut PT Jasa Marga mengalami aktivitas investasi yang cukup tinggi, juga beroperasinya jalan tol baru. Sehingga menambah pendapatan usaha dan total aktiva lancar.

sumber : (http://www.jasamarga.com/financial_report/lap_keu_2014.pdf)

Grafik 4.2.3

Perkembangan Total Asset Turn Over (TAT) Pada PT Jasa Marga

Periode 2010-2015



Sumber :LaporanKeuangan (Data diolahkembali)